

PROFIL TINGKAT KETERAMPILAN KLINIS PENATA ANESTESI JAWA BARAT BERDASARKAN PIRAMIDA MILLER PADA PRA, INTRA DAN PASCA ANESTESI

Indri Lidya Nugraha

201FI03004

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi, Fakultas Ilmu
Kesehatan, Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Penata anestesi merupakan tenaga kesehatan yang memiliki wewenang untuk melaksanakan asuhan kepenataan anestesi yang kompetensi intinya terdiri dari asuhan kepenataan praanestesi, intraanestesi dan pascaanestesi. Seluruh kompetensi penata anestesi di Indonesia tencantum di dalam KMK no 722 tahun 2020. Tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkatan kompetensi penata anestesi adalah menggunakan Piramida Miller. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil tingkat keterampilan klinis penata anestesi Jawa Barat berdasarkan Piramida Miller pada pra, intra dan pasca anestesi. Provinsi Jawa Barat dipilih sebagai tempat penelitian, karena mempunyai jumlah penata anestesi terbanyak di Indonesia, sebanyak 744 orang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dilakukan menggunakan *google form*. Penelitian ini menggunakan analisis univariat. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah 97 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kompetensi pra, intra dan pasca anestesi dalam keterampilan klinis penata anestesi, didapatkan tingkat kesesuaian yang sangat beragam. Tindakan dengan tingkat kesesuaian tinggi terdapat pada fase pasca anestesi yaitu tindakan dalam manajemen nyeri pascaanestesi regional epidural sebanyak 55 orang sebesar (56.7%). Tindakan dengan tingkat kesesuaian sangat rendah terdapat pada fase intra anestesi yaitu tindakan monitoring tanda vital sebanyak 5 orang sebesar (5.2%). Peneliti menyarankan untuk organisasi profesi IPAI dapat mengadakan pelatihan ataupun *In House training* serta pembinaan yang berkaitan dengan ketidaksesuaian tingkat keterampilan klinis penata anestesi dalam keseharian dengan tingkat keterampilan yang tercantum dalam KMK No 722 tahun 2020.

Kata Kunci: Penata Anestesi, Keterampilan Klinis, Kompetensi

PROFILE OF CLINICAL SKILL LEVEL OF NURSE ANESTHETIST IN WEST JAVA BASED ON MILLER PYRAMID IN PRE, INTRA AND POST ANESTHESIA

Indri Lidya Nugraha

201FI03004

Bachelor Of Applied Nursing Anesthesiologi, Faculty of Health Sciences, Bhakti Kencana University

ABSTRACT

A nurse anesthetist is a health worker who has the authority to carry out anesthesia care, whose core competencies consist of preanesthesia, intraanesthesia and postanesthesia care. All competencies of nurse anesthetist in Indonesia are listed in KMK 722 of 2020. The indicator used to determine the level of competence of nurse anesthetist is the Miller Pyramid. This study aims to determine the profile of the clinical skill level of West Java nurse anesthetist based on the Miller Pyramid in pre, intra and post anesthesia. West Java Province was chosen as the research site, because it has the largest number of nurse anesthetist in Indonesia, as many as 744 people. This study is a quantitative descriptive study. Data collection using a questionnaire conducted using google form. This study uses univariate analysis. The sampling technique used simple random sampling with a total of 97 respondents. The results showed a very diverse level of competencies. Actions with a high level of conformity were found in the postanesthesia phase, namely actions in epidural regional postanesthesia pain management as many as 55 people (56.7%). Actions with a very low level of conformity are found in the intraanesthesia phase, namely vital sign monitoring actions as many as 5 people (5.2%). Researchers suggest that the IPAI professional organization can conduct training or In House training and guidance related to the mismatch between the level of clinical skills of nurse anesthetist in daily life and the skill levels listed in KMK 722 of 2020.

Keywords: Nurse Anesthetist, Clinical Skills, Competency